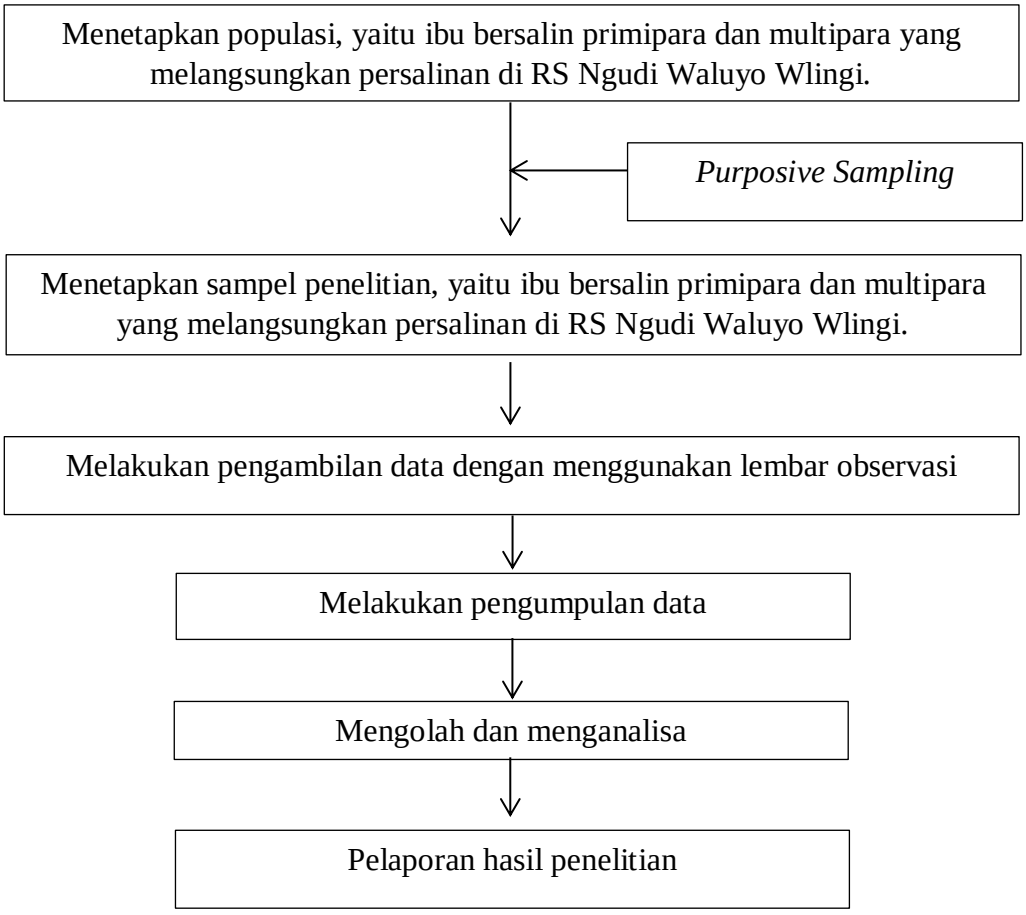
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses rancangan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2005) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tujuan utamanya adalah membuat gambaran atau gambaran tentang suatu keadaan yang objektif.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pada ibu bersalin primipara dan multipara yang melangsungkan persalinan di RS Ngudi Waluyo Wlingi sebanyak 92 Ibu bersalin.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini subyek yang dijadikan Sebagian sampel penelitian adalah ibu primipara dan multipara yang melangsungkan persalinan di RS Ngudi Waluyo yang telah memenuhi krikteria yang terpilih. Sampel yang diambil sebanyak 40 responden. Menggunakan teknik *accidental*, pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu krikteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Ibu Primipara atau multipara yang sedang bersalin di Ruang bersalin RS Ngudi Waluyo
b. Ibu bersalin dengan persalinan yang normal tanpa tindakan induksi
c. Ibu bersalin dengan persalinan kala I fase aktif
d. Pasien yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan penandatanganan lembar *inform consent.*

Jumlah sampel penelitian ini sejumlah 40 responden dengan pembagian 21 ibu primipara dan 19 ibu multipara.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria inklusi berjumlah 40 responden.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Cempaka RS Ngudi Waluyo Wlingi. Waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini pada bulan Februari – Maret 2023.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi.

(Kelinger, 2017) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari, sehingga merupakan representasi konkrit dari konsep abstrak. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel pada penelitian ini adalah Nyeri Persalinan pada Kala I pada Ibu Primipara dan Multipara.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti sehingga variabel dapat diukur dan diamati untuk menghasilkan hasil yang dicapai. Definisi operasional ini harus lebih spesifik dan jelas (Suprajitno, 2016).

3.5.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Nyeri persalinan Primipara dan Multipara	Nyeri persalinan adalah pengalaman subjektif tentang sensai fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan pada seorang Wanita yang mengalami kehamilan peratama dan pernah melahirkan anak.	Subskala Penilaian Ekspresi Nyeri: 1) Otot wajah 2) Respon Tubuh 3) Respon Verbal 4) Kegelisahan 5) Kemampuan untuk rileks 6) Gejala Vegetatif	Ordinal	Skala ESVADOPA (Navarro-Prado et al., 2022)	Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai dari tiap subskala, dari total nilai tersebut akan dikategorikan sebagai berikut: 1) Tidak mengeskpresikan nyeri = <1 2) Mengeskpresikan nyeri ringan = 1-6 3) Mengeskpresikan nyeri sedang = 7-12 4) Mengeskpresikan nyeri berat = 13-18

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Ijin Pengumpulan Data

1) Peneliti sudah melakukan pengajuan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar
2) Surat izin permohonan penelitian tersebut ditujukan kepada Direktur RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Wlingi
3) Peneliti sudah menyerahkan surat rekomendasi tersebut ke Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
4) Setelah surat izin penelitian masuk ke Direktur, disposisi turun ke Badan diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dan badan diklat akan menyerahkan draft protokol penelitian dari peneliti untuk ditelaah Tim Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK-RS) RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
5) Peneliti sudah menjalani sidang etik dan dinyatakan lulus, badan diklat membuat surat penghadapan ke ruang Cempaka untuk peneliti serta pengantar pembayaran penelitian
6) Peneliti sudah melakukan pembayaran penelitian dan peneliti sudah melakukan konfirmasi kepada kepala ruang Cempaka untuk melakukan penelitian
7) Peneliti sudah menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria subjek penelitian yaitu Ibu bersalin
8) Peneliti melakukan penelitian dengan mengisi lembar observasi pada saat kala I fase aktif sedang berlangsung
9) Setelah selesai persalinan ibu bersalin dipindah ke ruang recovery pada saat itu peneliti menjelaskan tujuan penelitian ke subjek penelitian, agar subjek

penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia bekerja sama kepada peneliti.

10) Responden yang menyetujui hasil observasinya dijadikan penelitian, responden akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
11) Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data hasil kuesioner diolah dengan menggunakan tabel.
12) Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah

3.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan penelitian yang berupa mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan terkait data umum meliputi identitas responden: nama dengan inisial, usia, agama, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan Riwayat abortus.

2. Observasi

   Observasi ini dilakukan oleh peneliti pada saat responden sedang dalam waktu menuju persalinan pada kala I fase aktif, dengan mengisi lembar skala ESVADOPA

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi nyeri persalinan. Lembar obsevasi tersebut memiliki 2 bagian yaitu:

1. Pada bagian pertama lembar berisi karakteristik Responden: Nama dengan menggunakan inisial, Usia, Persalinan ke berapa, Pendidikan, Agama, Pekerjaan, Paritas, Siapa yang menunggu persalinan dan Apa hubungan dengan si penunggu
2. Pada bagian lembar kedua adalah lembar observasi skala ESPADOVA yang berisikan item, sub item, dan total skor yang diperoleh.

Observasi dalam penelitian ini berdasarkan parameter yang telah dirumuskan dalam definisi operasional, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.7 Pengolahan Dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. Persiapan

   Langkah persiapan bertujuan untuk merapikan data yang selajuntya data akan di olah dan di analisis. Tahap persiapan pengolahan data seperti berikut:

   a. Mengecek kelengkapan identitas dari responden.
   b. Mengecek kelengkapan dan isian data

2. Editing

   Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian lembar formulir, dalam artian semua penyataan sudah terisi.

3. Coding

   Coding merupakan kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode pada variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

4. Tabulasi Data

   Tabulasi data yaitu setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk kemudian diketahui perhitungannya

3.7.2 Analisa Data

Pada pengukuran skala nyeri persalinan dengan menggunakan skala ESPADOVA terdapat enam item atau kategori yang dinilai, dimana setiap item atau kategori terdapat beberapa subitem pengamatan yang harus dinilai dengan rentan nilai 0 – 3. Penilaian dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dari subitem, dari total nilai tersebut dapat dikatergorikan menjadi berikut:

1) Skor <1 = Tidak mengekspresikan nyeri
2) Skor 1 - 6 = mengekspresikan nyeri ringan
3) Skor 7 – 12 = mengekspresikan nyeri sedang
4) Skor 13 – 18 = mengekspresikan nyeri berat

Total penialian pada skala ESPADOVA adalah 18.

3.7.3 Penyajian Data

Cara penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Cara penyajian data yang diperoleh dari hasil asli penelitian ini akan disajikan dengan bentuk table kemudian dideskripsikan.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Etika penelitian merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan responden dari adanya ancaman, eksploitasi keuntungan peneliti, dan resiko yang akan didapatkan oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menekankan etika penelitian meliputi:

1. Informed Consent

   merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui pemberian formulir persetujuan. Informed consent diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Informed consent bertujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. (Suprajitno, 2016)

2. Selfdetermination

   Sampel diberi kebebasan untuk menentukan bersedia atau tidak menjadi responden dan mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan tanpa paksaan.

3. Confidentiality

   Saat pengumpulan data peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah di dapatkan dari responden dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian serta analisisi data. Setalah penelitian berakhir semua data yang diperoleh dari responden akan disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

4. Kerahasiaan

   Bagian dari menjaga kerahasiaan identitas responden sehubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan dan publikasi hasil penelitian. Di mana peneliti hanya dapat menulis inisial atau sebagai pengganti kode (Suprajitno, 2016).

5. Tanpa Nama (Anonym)

   Untuk menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identittas subjek pada lembar alat ukur, tetapi hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.